

**IMPLEMENTASI TEKNIK KOMUNIKASI
PERSUASIF PELATIH PADA ATLET BASKET
UNTUK MENINGKATAN PRESTASI ATLET
(STUDI KASUS PADA *COACH* MUHAMMAD
BAGIR SHAHAB)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOHAMMAD HAIDAR SHAFI
NIM. 3419154

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI TEKNIK KOMUNIKASI
PERSUASIF PELATIH PADA ATLET BASKET
UNTUK MENINGKATAN PRESTASI ATLET
(STUDI KASUS PADA *COACH* MUHAMMAD
BAGIR SHAHAB)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOHAMMAD HAIDAR SHAFI

NIM. 3419154

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Haidar Shafi
NIM : 3419154
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF PELATIH PADA ATLET BASKET UNTUK MENINGKATAN PRESTASI ATLET (STUDI KASUS PADA COACH MUHAMMAD BAGIR SHAHAB)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 November 2023.

Yang Menyatakan,



MOHAMMAD HAIDAR SHAFI
NIM. 3419154

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekaongan, 51161

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohammad Haidar Syafi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mohammad Haidar Syafi

NIM : 3419154

Judul : **IMPLEMENTASI TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF
PELATIH PADA ATLET BASKET UNTUK
MENINGKATAN PRESTASI ATLET (STUDI KASUS PADA
COACH MUHAMMAD BAGIR SHAHAB)**

Dengan ini, saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

NIP. 198501132015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingsdur.ac.id | Email : fuad@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMMAD HAIDAR SHAFI**
NIM : **3419154**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TEKNIK KOMUNIKASI
PERSUASIF PELATIH PADA ATLET BASKET
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI ATLET
(STUDI KASUS PADA *COACH* MOHAMMAD BAGIR
SHAHAB)**

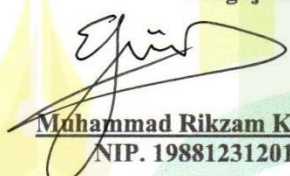
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag.
NIP. 197904022006041003


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia .Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom - fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha

			(dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengantitikdibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ ai	آ = ā
إ = i	أَوْ au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan aku persembahkan kepada :

1. Terimakasih untuk diri ini yang sudah berjuang sampai detik ini walaupun disertai banyak hambatan dan rintangan, tangis dan tawa tetap harus gigih.
2. Terimakasih untuk kedua orang tua saya Alm.Bapak Sugeng Jaya dan Ibu Atikah yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
3. Terimakasih kepada Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih Bapak semoga sehat selalu.
4. Terimakasih kepada UKM Sport UIN Gusdur dan HMJ KPI UIN Gusdur yang sudah memberikan banyak pengalaman, motivasi dan support sebagai organisasi yang layaknya seperti keluarga sendiri.
5. Terimakasih kepada teman teman KPI D yang selalu kompak dan peddjaah, terimakasih juga untuk angkatan 2019.
6. Terimakasih kepada kakak dan adik saya yang sudah mau berjuang dan bertahan dengan kekeluargaan.

7. Terimakasih kepada keluarga besar saya terkhusus Om Sugiyono Jaya dan kakak sepupu saya Nilna Sabrina yang sudah mau membantu materi dalam masa-masa sulit perkuliahan saya.
8. Terimakasih kepada Bapak Rektor Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Bapak Edy Zubaidy, M. AP., Bapak Yusuf Efendy, yang sudah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk sahabat serta teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, intinya terimakasih sudah selalu ada dan support selama saya disini, dan sudah menjadikan ada dalam cerita setiap perjalanan kuliah saya.

MOTTO

Veni, Vidi, Vici

(Saya Datang, Saya Melihat, Saya Taklukkan)



ABSTRAK

Mohammad Haidar Shafi 3419154. Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pelatih Pada Atlet Basket Untukmeningkatkan Prestasi Atlet(Studi Kasus pada *Coach* Muhammad Bagir Shahab). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Coach Muhammad Bagir Shahab dalam melatih dan meningkatkan prestasi atlet menggunakan implementasi persuasif dan menyisipkan dakwah pada setiap latihannya. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Salah satu strategi komunikasi yang kerap digunakan dalam mengubah sikap dan perilaku seseorang, yaitu melalui pendekatan komunikasi persuasif. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan teknik komunikasi persuasif yang digunakan *Coach* Bagir dalam implementasi teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan prestasi atlet.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanaimplementasi teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab untuk meningkatkan prestasi atlet basket, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab.

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif dengan mendeskripsikan hal-hal yang telah ditemukan lalu dianalisis secara mendalam, kemudian data dianalisis melalui reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. teknik komunikasi persuasif terdiri dari teknik asosiasi, teknik integritas, *pay off and fear arousing*, *red herring*, dan teknik tataan.

Hasil penelitian ini yaitu *Coach* Bagir menerapkan teknik komunikasi persuasif dengan 5 aspek tersebut, dapat di buktikan bahwa *Coach* Bagir mampu mempengaruhi para atlet untuk melakukan apa yang *Coach* Bagir sampaikan. Faktor yang mendukung dari teknik komunikasi persuasif ini yaitu salah satunya para atlet bisa menjadikan *Coach* Bagir sebagai suri tauladan dan dapat mengimplementasikan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu cara tangkap para

atlet yang berbeda-beda membuat *Coach* Bagir harus menyesuaikan dengan siapa beliau berbicara, jadi bisa menghambat jalannya diskusi karena adanya kesalahpahaman antar atlet

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Coach Bagir, Atlet Basket.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pelatih Pada Atlet Basket Untukmeningkatkan Prestasi Atlet (Studi Kasus pada Coach Muhammad Bagir Shahab)** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Mutho'in, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama perkuliahan
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta jurusan komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal

dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

7. *Coach* Muhammad Bagir Shahab dan tim basket yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat- sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II DAKWAH, PRESTASI OLAHRAGA, DAN TEORI KOMUNIKASI PERSUASIF	21
A. Dakwah	21
B. Komunikasi Persuasif	26

C. Prestasi olahraga	29
BAB III GAMBARAN UMUM <i>COACH</i> MUHAMMAD BAGIR SHAHAB	32
A. Gambaran Umum Coach Muhammad Bagir Shahab	32
B. Implementasi Teknik Komunikasi <i>Coach</i> Bagir Shahab.....	35
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Teknik Komunikasi Persuasif <i>Coach</i> Bagir Shahab	43
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF PADA <i>COACH</i> MUHAMMAD BAGIR SHAHAB	47
A. Analisis Teknik Komunikasi Persuasif Pada <i>Coach</i> Bagir Shahab.....	47
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Teknik Komunikasi Persuasif <i>Coach</i> Bagir Shahab.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	15
Gambar 3.1	Foto Coach Bagir Shahab	32
Gambar 3.2	Foto Coach Bagir saat diundang oleh manager timnas basket putri seagames (2015).....	36
Gambar 3.3	Foto Coach Bagir saat memberikan arahan kepada para atlet.....	38
Gambar 3.4	Foto Aliana Dwiastuti sebagai penerima beasiswa dari relasi Coach Bagir.....	40
Gambar 3.5	Foto saat Coach Bagir menengahi perselisihan	41
Gambar 3.6	Foto Coach Bagir saat mengamati gestur para atlet sebelum mulai menyampaikan pesan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Latihan Basket

Lampiran 4 Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan peranan penting yang mutlak untuk kesempurnaan dan keselamatan hidup bermasyarakat. Yaitu merupakan hal yang wajib bagi pembawaan suci atau fitrah selaku makhluk bermasyarakat dan kewajibanyang diperjelas oleh risalah, Al-Quran, dan sunah-sunah rosul.¹ Dakwah selama ini masih di pahami secara keliru dan sempit, hanya berfokus pada ceramah dan khutbah pada pengajian yang ada di masjid. Kondisi ini mengakibatkan dakwah kurang mendapatkan apresiasi, baik dalam dataran praktis di lapangan maupun kajian teoritis di dunia akademik. Pada saat ini dakwah semakin berkembang dengan adanya kegiatan-kegiatan yang semakin banyak, salahsatunya yaitu berdakwah dengan kegiatan olahraga. Sayyid Muhammad bin Alwi al-Maliki al-Hasani mengungkapkan pendapatnya bahwamanusia akan mendapatkan kebaikan dijalan yang mereka senangi, dekat dengan mereka, dan mudah menumbuhkan rasa semangat untuk berolahraga.²

Menjalankan dakwah adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Jadi dalam menjalankan dakwah adalah alat atau perantara untuk mengajak seseorang untuk berbuat baik (*amal maruf nahi mungkar*) yakni berupa olahraga sebagai media dakwah. Dalam penyampaian kebaikan atau berdakwah hendaklah pelaku dakwah memilih metode dan media yang dari masa kemasa terus berkembang seperti mimbar menjadi panggung, media-media, atau kegiatan lainnya. Kemudian juga mengembangkan dakwah dengan perantara olahraga. Salah satunya olahraga bola basket yang

¹M. Natsir, *Fiqhud Da'wah* (Jakarta: Dewan Da'wah Islamiah Indonesia, 2017). hlm. 121

²As-Sayyid Muhammad, *Shilah Ar-Riyadhah Bi Ad-Dii Wa Dauruha Fi Tansiyag Asy-Syhab Al-Muslim* (Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathaniyyah, 1999). Hlm. 27

pencapaian dari olahraga bola basket sendiri yaitu prestasi. Dalam peningkatan prestasi banyak daerah-daerah yang sudah menyelenggarakan kompetisi sehingga olahraga bolabasket tidak hanya sekedar olahraga namun juga adanya persaingan dalam perolehan prestasi. Sehingga menjadikan masyarakat tertarik dan tidak monoton dalam melakukan pengembangan.³Pelatih menjadi peranan penting dalam kepelatihan olahraga membina prestasi. Bisa dikatakan pelatih merupakan sebuah pemimpin, khususnya dalam membina dan mengarahkan kumpulan atlet agar terarah dan bisa mencapai sebuah prestasi. Pelatih memiliki cara tersendiri dalam melakukan kepelatihan sesuai dengan komposisi yang diinginkan seorang pelatih, salah satunya adalah dengan komunikasi, komunikasi sendiri merupakan salah satu jembatan menjalin sebuah hubungan, dimana bahasa menjadi perantara.

Pelatih dinilai mampu mampu mengundang dan mempersuasi atlet-atlet melalui arahan yang disampaikan. Dakwah pada dasarnya adalah komunikasi persuasif. Keduanya memiliki tujuan yang sama: mengubah keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), dan tingkah laku (*behavior*) penerima. Seseorang berbicara secara persuasif untuk mencapai salah satu tujuan berikut: Pertama, berusaha untuk memperkuat atau mempengaruhi sikap dan pandangan penerima. Kedua, mencoba untuk menginspirasi penerima untuk mengambil tindakan.⁴Pada saat ini banyak pelatih yang menyampaikan pesan-pesan selalu dengan cara yang keras dan kurang humanis, padahal dengan kurang humanis membuat orang sulit menerima pesan dari orang lain.

Adapun *Coach* Muhammad Bagir Shahab, pelatih berlatarbelakang keturunan Nabi Muhammad SAW (Habib) yang berdakwah dengan cara yang berbeda, yaitu dengan melatih atlet basket. *Coach* Muhammad Bagir Shahab melihat ini sebagai peluang untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan dengan karakternya

³Aldi Rahmadan, "Peningkatan Prestasi Olahraga," *Jurnal IPM2Kpe: Jurnal Gelanggang Olahraga*, Vol. 1 No. 13 (2019): hlm. 15.

⁴Herdiyan Maulana, *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi* (Jakarta: Akademia Permata, 2013). Hlm. 26

sebagai pelatih. Di akhir kepelatihan *Coach* muhamad Bagir Shahab selalu menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara tegas namun tetap humanis. Tata cara dakwah yang dilakukan sangat menentukan, karena meskipun pesan yang disampaikan dapat diterima, namun jika tidak disampaikan dengan benar maka tidak akan diterima oleh masyarakat.⁵

Coach Muhammad Bagir Shahab banyak melatih di beberapa tempat namun tetap bisa menciptakan atlet-atlet berprestasi dengan menerapkan teknik komunikasi persuasif dan menyisipkan dakwah disetiap melatih. Dibuktikan dengan beberapa sekolah yang dilatihnya, semulanya tidak mendapatkan juara dengan kedatangan *Coach* Muhammad Bagir Shahab dapat menjadikan sekolah berprestasi, seperti SMA Negeri 1 Kajen mendapatkan Juara 1 berturut-turut selama tahun 2015-2020 di POPDA Kabupaten Pekalongan. SMP 1 Wiradesa mendapat juara 1 berturut-turut selama tahun 2015-2023.⁶ Tidak hanya melatih *Coach* Muhammad Bagir Shahab juga memiliki metode dakwah yang mana dilakukan disetiap akhir latihan yang juga berpengaruh di prestasi atlet namun juga atlet menjadi lebih berbudi pekerti seperti menghormati guru, mengutamakan orang tua, dan mendoakan kedua orangtua.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat yang dilatih oleh *Coach* Muhammad Bagir guna memperoleh data dan informasi terkait dengan bagaimana implementasi teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh *Coach* Muhammad Bagir Shahab, karena harapan dari peneliti teknik komunikasi persuasif yang digunakan *Coach* Muhamad Bagir Shahab dapat mempengaruhi pelatih lain dalam pembinaan prestasi atlet. Maka, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“IMPLEMENTASI TEKNIK**

⁵Syabuddin Gade, *Pemikiran Pendidikan Dan Dakwah Kontribusi A. Hasjmy Menghadapi Multi Krisis Di Aceh* (Banda Aceh: Arraniry Press dan Lembaga Naskah Aceh, 2017). Hlm. 105.

⁶ Wahyu Agung, Pemain Basket USM Runner Up Liga Mahasiswa Nasional Bola Basket, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 juli 2023.

⁷Eko, Ketua PERBASI Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 Juli 2023.

KOMUNIKASI PERSUASIF PELATIH PADA ATLET BASKET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET (STUDI KASUS COACH MUHAMMAD BAGIR SHAHAB)”

B. Rumusan Masalah

Peneliti membahas tantangan yang terjadi sebagai berikut, berdasarkan konteks yang telah disediakan:

1. Bagaimanaimplementasi teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab untuk meningkatkan prestasi atlet basket?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai beberapa tujuan yang berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan yakni:

1. Untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab dalam meningkatkan prestasi atlet basket.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini diproyeksikan dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan baik saat ini maupun di masa mendatang, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan komunikasi persuasif dalam peningkatan prestasi pada sebuah organisasi, kelompok, atau lembaga lain. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi riset lain oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya bagi mahasiswa mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi atlet

Penelitian ini diharapkan dapat membentuk para atlet agar lebih berakhlak dan berprestasi.

b. Bagi Pelatih

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pelatih dalam peningkatan prestasi para atlet. Selain itu dapat digunakan pelatih untuk menemukan kekurangan dalam membina para atlet.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan peneliti mengenai teknik komunikasi persuasif.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

a. Dakwah

Secara linguistik, kata dakwah berasal dari frasa *da-yad-da'watan*, yang memiliki arti yang sama dengan *al-nid'*, yang berarti memanggil atau memanggil. Menurut beberapa analisis, definisi dakwah adalah sebagai berikut:

1. Menurut Ibnu Taimiyah, dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan ajaran yang diberikan oleh para rasul-Nya, untuk meneguhkan berita yang mereka bawa dan melaksanakan perintah-Nya.⁸
2. Prof. Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau *panggilan* untuk menganut suatu pendirian yang padadasarnyaberkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.⁹

Majunya zaman dengan teknologi informasi yang semakin maju tentunya meningkatkan cara berdakwah, sesuai dengan zaman atau zamannya. Ini adalah salah satu

⁸Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hlm. 2.

⁹Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019). Hlm. 3

hal terpenting yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa ajaran Islam tidak dikutuk untuk digunakan oleh beberapa individu atau kelompok yang selalu mengatasnamakan Islam. Dengan demikian, prosedur yang sejalan dengan kemajuan kontemporer dianggap bermanfaat. Tata cara dakwah yang dilakukan sangat menentukan, karena meskipun pesan yang disampaikan dapat diterima, namun jika tidak disampaikan dengan benar maka tidak akan diterima oleh masyarakat.¹⁰

Firman Allah dalam Al-Qur'an yang mengatakan bahwa bagaimana metode dakwah itu dilakukan, Seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 yang artinya "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*" (Q.S An Nahl: 125).

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa proses dakwah memiliki tiga komponen:

- 1) *Al-Hikmah* (Ilmu). Menurut definisi aslinya, istilah hikmah berarti "menghindari". Jika tentang hukum berarti mencegah kezaliman, dan jika tentang dakwah berarti menghindari hal-hal yang kurang penting dalam menjalankan tugas dakwah.¹¹ Sebagai pendekatan dakwah, *al-hikmah* dicirikan memiliki arif, budi luhur, dada lapang, dan hati bersih. Dalam praktik dakwah, konsep *al-hikmah* sering diterjemahkan sebagai hikmah, yang dapat diartikan sebagai cara mendekati orang lain sedemikian rupa sehingga mereka tidak merasa lelah

¹⁰Syabuddin Gade, *Pemikiran Pendidikan Dan Dakwah Kontribusi A. Hasjmy Menghadapi Multi Krisis Di Aceh* (Banda Aceh: Arraniry Press dan Lembaga Naskah Aceh, 2017). Hlm. 105.

¹¹Munir M, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009). Hlm. 16

atau terpaksa mengadopsi pandangan tertentu. Untuk mempengaruhi orang, teknik yang harus selalu ada dalam kegiatan dakwah adalah setiap kegiatan harus bermuara pada pertimbangan manusiawi dengan sikap yang lembut dan menghindari keras hati.

- 2) *Al-Mau'idzah Al-Hasanah, Al-Mau'idzah, dan Al-Hasanah* terdiri dari dua kata: *mau'izah* dan *hasanah*. *Mau'izah* adalah kata yang mengandung arti nasehat, petunjuk pendidikan, dan peringatan. Sedangkan *hasanah* adalah memberi pelajaran berharga kepada seseorang, memberi petunjuk, atau memperingatkan seseorang yang dapat membawa taubat kepada Allah. *Al-mau'izah Al-hasanah* adalah istilah yang mengandung komponen petunjuk, pendidikan, pengajaran, kisah, kabar gembira, peringatan, dan pesan (wasiat) positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan untuk memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat. Tekanan dakwah ini diarahkan pada peringatan-peringatan positif dan berpotensi mempengaruhi hati seseorang, mendorong *mad'u* untuk berbuat kebaikan.¹² Karena kelembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan hati seorang pendusta, lebih mudah melahirkan kebaikan dalam larangan dan ancaman.
- 3) *Al-Mujadalah Bi al-lati hiya ahsan*. Secara bahasa, kata *muj* berasal dari kata *jadala*, yang artinya berputar atau memutar. Istilah *jadala* bisa merujuk pada menarik dan mengikat tali untuk memperkuat sesuatu. Orang yang berdebat menggunakan bahasa untuk membujuk lawan mereka dengan memperkuat posisi mereka melalui argumen yang mereka berikan.¹³ *Al-mujjadi bi-al-lati*

¹²Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm. 10

¹³Munir. M, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009). Hlm. 17

hiya ahsan adalah upaya pertukaran pandangan yang dilakukan secara sinergis oleh kedua belah pihak, tanpa adanya iklim yang memungkinkan terjadinya pertengkaran di antara keduanya. Debat yang sehat tidak akan mengepung dan melecehkan peserta lain, apalagi sampai menimbulkan permusuhan. Seseorang harus mengakui dan menghormati yang lain, mengakui kebenaran pihak lain, dan dengan senang hati menerima hukuman atas kebenaran.¹⁴

b. Prestasi Olahraga

1. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan berbagai macamnya) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Prestasi mungkin dipandang sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah terjadi.¹⁵ Kata prestasi berasal dari kata Belanda *prestatie*. Kemudian menjadi prestasi dalam bahasa Indonesia yang berarti hasil kerja keras. Prestasi adalah konsekuensi dari tugas yang diselesaikan, baik dibuat sendiri atau kolaboratif.¹⁶ Mas'ud Hasan Abdul Dahar mendefinisikan prestasi sebagai “apa yang telah diciptakan, hasil kerja, hasil yang menyenangkan yang diperoleh melalui keuletan, kerja keras”.¹⁷ Prestasi olahraga merupakan puncak keberhasilan seorang atlet dalam suatu pertandingan atau pertandingan setelah menjalani berbagai jenis latihan dan uji coba.¹⁸

¹⁴Munir. M, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hlm. 18.

¹⁵Muhammad Fathurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012). Hlm. 118

¹⁶Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag, 2009). Hlm. 12.

¹⁷Fathurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*. Hlm. 119.

¹⁸Basinus Matjan, *Olahraga Dan Cidera* (Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, UPI, 2005). Hlm. 34.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Olahraga

Untuk pencapaian optimal, ada dua elemen penentu yakni faktor internal dan kekuatan eksternal

a. Faktor Internal

- 1) Kesehatan dan kemampuan fisik meliputi kemampuan mengatasi daya tahan otot yang baik (*strength*), kemampuan bekerja dalam jangka waktu lama (*endurance*), kemampuan bergerak cepat (*speed*), kemampuan melakukan gerakan-gerakan persendian melalui jangkauan yang luas bidang (fleksibilitas), kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesulitan dengan cepat, tepat, dan efisien (koordinasi).
- 2) Proporsi dan bentuk tubuh seimbang. Bentuk tubuh atau variabel konstitusi tubuh meliputi antropometri, postur, dan struktur tubuh, seperti tinggi dan panjang tubuh, ukuran, lebar, dan berat badan, serta somatotipe tubuh, yang harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya. Misalnya, dalam bola voli dan bola basket, seorang atlet harus memiliki tinggi badan minimal 180 cm untuk pria.
- 3) Penguasaan teknik, penguasaan taktik berupa taktik perseorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola defensif dan ofensif sistem lawan.
- 4) Memiliki sifat kejiwaan dan kepribadian yang positif. Selain memiliki prestasi fisik yang tinggi, sangat penting untuk menjadi pendorong dan kekuatan pendorong karakteristik psikologis dan kepribadian untuk mencapai prestasi setinggi mungkin. Motivasi atlet merupakan salah satu jenis unsur psikologis.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pelatih, fungsi Pelatih dalam mencapai keberhasilan sangat penting; berikut akan dijelaskan jenis, kriteria, atau persyaratan

pelatih, serta tanggung jawab mereka. Dalam hal prestasi, pelatih merupakan pengaruh dari luar karena dialah yang akan mengolah atlet dan membuatnya mencapai tujuan yang diharapkan. Aspek pelatih akan membantu tercapainya kinerja yang optimal apabila memenuhi kriteria tertentu dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

- 2) Sarana dan prasarana juga merupakan unsur eksternal dalam prestasi atlet; Kedua aspek ini sangat penting karena merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet pada cabang olahraga tertentu.
- 3) Dengan organisasi, yang kami maksud adalah segala jenis kerja sama antara orang-orang yang terikat oleh ketentuan dan berusaha untuk mencapai tujuan bersama. Selanjutnya, organisasi adalah kolaborasi formal, terstruktur, dan terkontrol dari sekelompok orang yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Lingkungan, keluarga khususnya orang tua, pembina, dan pelatih, serta lingkungan pada umumnya, khususnya lingkungan sosial, sangat mendukung peningkatan prestasi.¹⁹

c. Komunikasi Persuasif

1) Pengertian komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan mengubah sudut pandang, sikap, maupun keyakinan seseorang sesuai kemauan komunikator.²⁰ Komunikator, pesan dan media merupakan hal mendasar

¹⁹Harsono, *Perencanaan Program Latihan*, Edisi II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).Hlm. 23.

²⁰Ni Ketut Sariyani and Dewa Ayu Kadek Claria, "Metode Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19," *Linguistic Community Service Journal*, Vol. 1 No.1 (2020): hlm. 10.

dari komunikasi persuasif. Edwin P. Bettinghaus mendefinisikan komunikasi persuasif “*order to be persuasive in nature, a communications must involve a conscious attempt by individuals to change the behavior through the transmission of some message*”, agar bisa dikatakan persuasif, komunikasi harus dilakukan oleh komunikator yang dengan bertujuan untuk mengubah perilaku komunikan dengan menyampaikan beberapa pesan.²¹ Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang diusahakan dan yang telah dicapai.

2) Teknik komunikasi persuasif

Menurut Efendy, agar suatu pesan dapat dengan optimal disampaikan dan mampu mengubah perilaku dan sikap masyarakat, komunikasi harus memenuhi syarat persuasif.²² Maka dari itu dibutuhkan teknik yang membuat penyampaian pesan dapat berhasil. Diantara teknik yang dapat digunakan yaitu:

- a) Teknik asosiasi adalah pesan disampaikan dengan mengikuti dengan kejadian yang sedang hangat dibicarakan publik.
- b) Teknik integrasi adalah menggunakan kata kesatuan untuk menyatukan diri dengan komunikan.
- c) Teknik *Pay off and fear arousing* adalah usaha mempengaruhi orang lain dengan cara menjanjikan atau memberi sesuatu yang menguntungkan.
- d) Teknik *Red herring* merupakan ikan yang tersebar di Samudra Atlantik Utara. Ikan ini terkenal karena kebiasaannya membuat tipu daya.
- e) Teknik Tataan adalah pesan disusun dengan menarik agar pesan tersebut enak dilihat, dibaca, dan didengar agar orang tersebut melaksanakan pesan tersebut.

²¹Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019). Hlm. 66-67.

²² Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019). Hlm. 280-282.

2. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut agar terhindar dari duplikasi atau plagiasi maka peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil sebelumnya didapatkan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

pertama, Skripsi karya Irna Damayanti (2018), mahasiswa dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berjudul “*Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara Sulawesi Selatan)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya, pola komunikasi, dan peran para orangtua untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian didapatkan yaitu Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Komunikasi persuasif yang digunakan orang tua yang pertama membangkitkan motivasi belajar anak, kedua meningkatkan kepercayaan diri anak, ketiga memberi contoh tauladan. Kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya interaksi anak dengan orang tua, kedua anak sulit menerima respon, ketiga tidak adanya waktu antara orang tua dan anak. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang komunikasi persuasif. Perbedaannya adalah penelitian Irna Damayanti meneliti pola komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan minat anak dalam belajar Al-qur’an. Sedangkan penelitian saya meneliti bagaimana teknik komunikasi dan metode yang digunakan oleh Coach Muhammad Bagir Shahab.

kedua, Skripsi karya Sapriandi (2020), mahasiswa IAIN Parepare jurusan Ilmu KPI yaitu “*Urgensi Komunikasi Persuasif Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Lingkungan Kampung Baru Tirondo Kelurahan Seulewatang Kecamatan*

Polewali Kabupaten Polewalimandar”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui urgensi komunikasi persuasif terhadap pembinaan akhlak remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang didapat adalah bentuk komunikasi persuasif yang digunakan berupa sosialisasi, penyuluhan dan dakwah. Persamaan penelitian yaitu tentang komunikasi persuasif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meneliti remaja yang bermukim di Kampung Baru Tirono, Polewalimandar, sedangkan penelitian saya meneliti atlet yang dilatih *Coach* Muhammad Bagir Shahab.

ketiga, Skripsi karya Dliya Najmah Salsabil (2020), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan KPI yaitu “*Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kesadaran Bersedekah melalui Instagram (Studi pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemberian amal melalui komunikasi persuasif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin menyajikan temuan penelitian secara tertulis dan menunjukkan bagaimana masyarakat menggunakan komunikasi persuasif daripada mengemis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Bekasi untuk bersedekah. Hasil dari penelitian tersebut adalah Tahapan komunikasi persuasif Ketimbang Ngemis Bekasi ada lima sesuai dengan formula AIDDA, yaitu *Attention* (memunculkan perhatian), *Interest* (Ketertarikan), *Decision* (Keputusan) dan teknik komunikasi persuasif yang digunakan adalah teknik integrasi, teknik tatan (*icing*) dan teknik *pay off and fear arousing*. Persamaan penelitian yaitu tentang komunikasi persuasif. Perbedaannya adalah didalam objek penelitian. Penelitian sebelumnya meneliti pada sebuah komunitas di Kota Bekasi. Dan penelitian saya meneliti tim bola basket yang dilatih *Coach* Muhammad Bagir Shahab yaitu SMA Negeri Kajen Kabupaten Pekalongan, SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

keempat, Jurnal karya Syifahtul Ayini Zahara (2021), mahasiswa dari IIQ Jakarta jurusan KPI yaitu “Strategi Komunikasi Persuasif Pengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Metode Ummi) di SDIT Tunas Harapan Ilahi Tangerang”. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana cara pegajar meningkatkan membaca Al-quran di SDIT Tunas Harapan Ilahi Tangerang dengan menggunakan komunikasi persuasif. Persamaan penelitian yaitu tentang komunikasi persuasif. Perbedaannya adalah dalam objek penelitian. Penelitian sebelumnya mencari bagaimana strategi komunikasi persuasif para pengajar untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an. Sedangkan penelitian saya mencari bagaiman teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh *Coach* Muhammad Bagir Shahab.

3. Kerangka Berpikir

Adanya sebuah tim bola basket yang kurang berkembang dan bahkan tidak adanya perkembangan entah dalam *attitud* maupun prestasi disebabkan oleh belum bersatunya pikiran antara pelatih dan atlet. Tercapainya sebuah prestasi dan perilaku yang baik membutuhkan proses yang panjang dan telaten. Berbeda dengan pelatih lainnya, *Coach* Muhammad Bagir Shahab walaupun melatih banyak tempat namun tetap bisa menciptakan para atlet dan team yang dilatihnya mempunyai akhlak yang baik dan berprestasi.

Para pelatih harus mempunyai teknik komunikasi dalam penyampaian pesan kepada para atlet yang dididiknya. Komunikasi menjadi salah satu jembatan dalam membentuk dan mengarahkan atlet agar berprestasi. Jika komunikasi yang digunakan berhasil mencapai tujuan dalam menciptakan atletnya berprestasi dan berakhlak baik, maka bisa dikatakan bahwa komunikasi yang terjadi antara pelatih dengan atlet berjalan efektif. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti *Coach* Muhammad Bagir Shahab. Penulis akan mencari tahu bagaimana *Coach* Muhammad Bagir Shahab mencari tahu

teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh *Coach* Muhammad Bagir Shahab terhadap atletnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metodologi Penelitian

Paradigma didefinisikan sebagai cara pandang terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi pemikiran seseorang. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini memandang suatu kebenaran atau kenyataan yang terjadi didalam masyarakat dilihat sebagai konstruksi sosial dan kebenarannya bersifat relative. Namun pada nyatanya, fakta yang terjadi didalam masyarakat tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya peran dari individu ataupun didalam sebuah realitas tersebut. Bagaimana cara memandang suatu fenomena dan ikut merasakan

dengan subjek yang melakukan.²³ Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelakusosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang mana peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mencari data secara sistematis. Menggunakan pendekatan kualitatif, yang sebagaimana penelitian yang digunakan meneliti suatu objek secara alamiah serta tidak ada manipulasi yang dilakukan secara mendalam dan tidak adanya pengujian hipotesis, yang menggunakan metode alamiah dengan hasil bukanlah dari penalaran berdasarkan ukuran angka, namun makna dari penelitian yang diteliti.²⁴ Pendekatan kualitatif biasanya menggunakan cara analisis mendalam, yaitu membahas permasalahan dari masalah satu ke masalah yang lain. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif. Karena tujuan penelitian deskriptif adalah mengumpulkan informasi tentang status sesuatu yang berkembang selama penelitian berlangsung.²⁵ Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hal yang ditemukan dari penelitian lalu dianalisis kemudian dilakukan penelitian secara mendalam.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber hak-hak yang dipermasalahkan tanpa melalui perantara.²⁶ Berdasarkan observasi penulis terhadap

²³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). Hlm. 40.

²⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hlm. 24

²⁵Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Jurnal Diakom*, Vol. 1 No. 2 (2018): hlm. 84.

²⁶Etta M Amang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Penelitian Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010). Hlm. 171.

Coach Muhammad Bagir Shahab, selaku guru olahraga SMA Negeri 1 Kajen, guru olahraga SMP Negeri 1 Wiradesa, dan observasi terhadap atlet yang dilatih oleh *Coach* Muhammad Bagir Shahab yaitu Wahyu Pratama dan Aliana Dwiastuti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya.²⁷ Sumber data ini berguna untuk menguatkan penjeasan penelitian yang masih diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati objek penelitian secara langsung dan mencatat data yang diperoleh.²⁸ Dengan cara mengamati *Coach* Mohammad Bagir Shahab. Penulis memilih beberapa tim bola basket yang akan diteliti, yaitu:

- 1) SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan
- 2) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengambilan dokumen dari peristiwa yang lalu atau sudah terjadi, berupa buku, catatan, foto, dan lain-lain.²⁹ Dalam hal ini diperoleh dari foto wawancara secara langsung dan foto *screenshoots* saat video call dengan narasumber.

c. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau informan melalui serangkaian kuesioner yang telah disiapkan maupun yang belum disiapkan. Data yang didapat

²⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm. 236.

²⁸Cholid Narbuko and Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hlm. 70.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 240.

dari berbagai sumber kemudian kemudian akan dikelola. Yang mana dapat diartikan seolah-olah data yang ditemukan sama atau bahkan serupa, sehingga nilai validitasnya tinggi apabila meneliti dari sumber yang berbeda.³⁰ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai *Coach* Muhammad Bagir Shahab selaku salah satu pelatih yang ada di Karesidenan Pekalongan sebagai objek penelitian yang saat ini juga menjadiguru olahraga SMA Negeri 1 Kajen, guru olahraga SMP Negeri 1 Wiradesa, dan wawancara dengan atlet yang dilatih *Coach* Muhammad Bagir Shahab yaitu Wahyu Agung Pratama dan Aliana Dwiastuti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menguraikannya menjadi satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memutuskan mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³¹

Dalam menganalisis data, peneliti membaginya kedalam tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengkategorian, dan penyusunan data-data penting guna memberikan informasi yang bermakna dan membantu pembentukan kesimpulan. Pemilihan data ini ditentukan oleh apakah data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.³²

b. Display data

Data ditampilkan atau disajikan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami, menuju pada suatu

³⁰Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Berkualitas* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021). Hlm. 85-86.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 162.

³²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 129

kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan). Fakta-fakta akan ditata dan diurutkan secara logis melalui penyajian teks. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh *Coach* Muhammad Bagir Shahab untuk meningkatkan prestasi atlet.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini tujuannya adalah mengumpulkan data dengan mencari hubungan, kesepakatan, atau perbedaan guna membentuk kesimpulan sebagai solusi dari permasalahan yang ada dan apa yang ditemukan diharapkan menjadi nyata setelah penelitian, baik sebagai informasi baru yang sebelumnya tidak diketahui atau sebagai deskriptif topik yang sebelumnya sudah ada namun tidak pasti atau tidak jelas.

Temuan awal mungkin bersifat sementara jika bukti yang valid tidak ditemukan. Namun, jika pembayaran awal dilakukan dengan cek asli, maka pembayaran yang diterima sah. Verifikasi digunakan untuk meningkatkan akurasi dan objektivitas pencocokan data dalam konteks analisis statistik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang apa yang akan penulis bahas, maka penulis harus memaparkan susunan penulisan skripsi ini yang terdiri dari lima bab, serta uraian tentang skripsi tersebut:

BAB IPENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas bagian yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti akan membahas beberapa hal diantaranya tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian dakwah. Prestasi olahraga berisi pengertian prestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga. Komunikasi

persuasif yang berisi pengertian komunikasi persuasif, unsur-unsur komunikasi persuasif, dan teknik komunikasi persuasif.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran *Coach* Muhammad Bagir Shahab, kegiatan kepelatihan *Coach Bagir* Shahab, kondisi tim yang dilatih *Coach Bagir* Shahab, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik komunikasi persuasif pada *Coach Bagir*.

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab ini membahas hasil analisis implementasi teknik komunikasi persuasif *Coach* Muhammad Bagir Shahab dalam melatih, dan hasil analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik komunikasi persuasif pada *Coach Bagir*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian tentang pembahasan skripsi paling akhir yaituberisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pada *Coach* Bagir Shahab

Setelah melakukan analisis data pada *Coach* Muhammad Bagir Shahab dengan menggunakan teknik komunikasi persuasif menggunakan 5 aspek yakni asosiasi, integrasi, ganjaran, *red herring* serta tataan maka dapat disimpulkan :

- a. Teknik asosiasi yang digunakan *Coach* Bagir yaitu dengan memperkenalkan relasi yang beliau miliki, dengan begitu para atlet tertarik untuk bergabung dengan tim basket.
- b. Teknik Integrasi yang digunakan *Coach* Bagir yaitu dengan menyampaikan nasihat dan motifasi dengan cara yang menyenangkan, yaitu diselingi lelucon tetapi pesan yang disampaikan bisa diterima dengan jelas.
- c. *Pay off and fear arousing* yang digunakan oleh *Coach* Bagir untuk mempengaruhi para atlet yaitu dengan menyampaikan nasihat yang positif supaya para atlet bisa melakukan hal yang lebih baik lagi.
- d. *Red Herring* yang digunakan *Coach* Bagir yaitu ketika terjadi perselisihan antara para atlet, biasanya *Coach* Bagir menengahi dengan cara mempertemukan kedua belah pihak agar masalah tersebut bisa diselesaikan dengan bijaksana tanpa adanya kekerasan.
- e. Teknik Tataan yang digunakan *Coach* Bagir yaitu beliau selalu berfikir dahulu sebelum menyampaikan pesan atau materi kepada para atlet, dan menyesuaikan siapa yang akan diajak bicara.

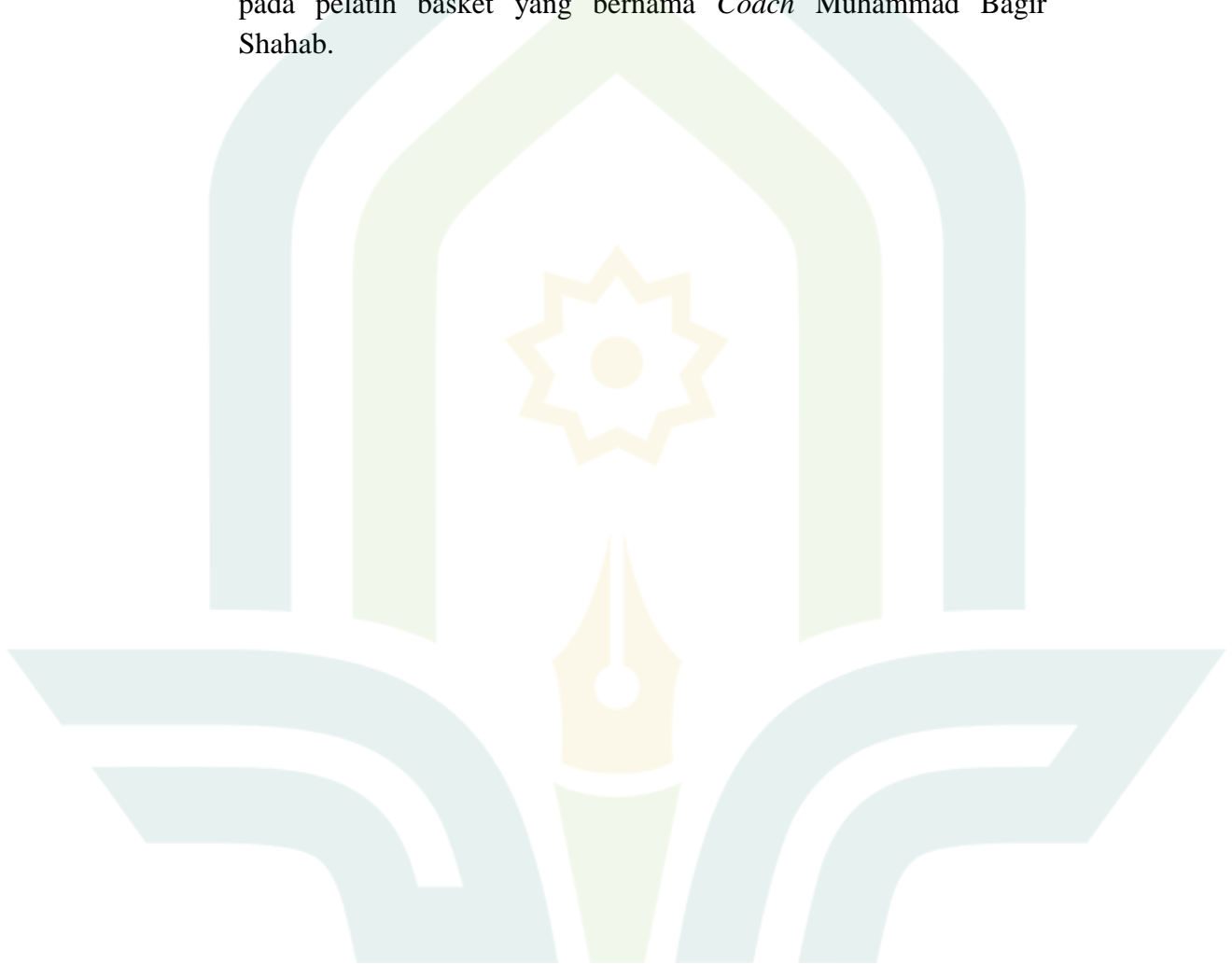
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Teknik Komunikasi Persuasif *Coach* Bagir Shahab

Berdasarkan hasil analisis faktor pendukung dan penghambat di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Faktor yang mendukung teknik asosiasi yaitu *Coach Bagir* memiliki sifat yang *humble* jadi mudah memiliki banyak relasi orang-orang berpengaruh. Sedangkan penghambatnya yaitu banyak menimbulkan omongan negatif dan kecemburuan karena tidak semua atlet mendapatkan benefit yang sama.
- b. Faktor yang mendukung teknik integrasi yaitu sifat *Coach Bagir* yang humoris membuat para atlet menjadi lebih dekat dengan *Coach*. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu banyak atlet perempuan yang bukan muhrim membuat adanya batasan antara *Coach* dengan para atlet perempuan.
- c. Faktor yang mendukung teknik *pay off and fear arousing* yaitu *Coach Bagir* merupakan keturunan habib yang membantu para atlet bisa menjadikan *Coach Bagir* sebagai suri tauladan. Sedangkan yang menghambat dari teknik ini yaitu tak jarang atlet yang melakukan negoisasi atas apa yang *Coach Bagir* ajarkan karena atlet tersebut belum menguasai materi yang *Coach Bagir* berikan.
- d. Faktor yang mendukung dari teknik *red herring* yaitu *Coach Bagir* memiliki jiwa yang sabar dan bijaksana, jadi mampu menyelesaikan perselisihan antara para atlet dengan kepala dingin tanpa kekerasan. Sedangkan faktor yang menghambat dari teknik ini yaitu cara berfikir dan cara merespon atlet berbeda-beda, jadi masih ada atlet belum bisa bersikap profesional karena masalah pribadi yang dibawa ke lapangan.
- e. Faktor yang mendukung teknik tataan yaitu sifat *Coach* yang bijaksana dalam berbicara supaya tidak ada kesalahpahaman dalam menyampaikan kepada atlet. Sedangkan yang menghambat dari teknik ini yaitu cara respon setiap atlet yang berbeda-beda jadi membuat *Coach Bagir* harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan pesan agar tidak ada yang tersinggung.

B. Saran

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari sisi retorika komunikasi, strategi dakwah, atau bisa juga dengan menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda. Karena dalam penelitian ini berfokus pada teori komunikasi persuasif dengan 5 aspek yakni : asosiasi, integrasi, *pay off and fear arousing*, *red herring*, dan teknik tataan, pada pelatih basket yang bernama *Coach* Muhammad Bagir Shahab.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. *Runner Up Liga Mahasiswa Nasional Bola Basket. Wawancara Pribadi.* 20 Juli 2023.
- Aliyudin. 2010. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran." *Jurnal* Vol. 4 No. 15: *Jurnal Ilmu Dakwah.*
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Amzah.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dia, Kelaut, and Sri Wahyuni. 2021. "Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah 'Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?'" *Jurnal* Vol. 19 No. 1: *Jurnal Realita.*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Dwiasuti, Aliana. *Atlet Basket Dari Coach Bagir Shahab. Wawancara Pribadi.* Pekalongan 21 Oktober 2023.
- Eko. Ketua PERBASI Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi.* Pekalongan, 19 Juli 2023.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatahilah, Adika. 2018. "Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket." *Jurnal* Vol. 1 No. 2: *Jurnal Gelanggang Olahraga.*

- Fathurrahman, Muhammad. 2012.*Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gade, Syabuddin. 2017.*Pemikiran Pendidikan Dan Dakwah Kontribusi A. Hasjmy Menghadapi Multi Krisis Di Aceh*. Banda Aceh: Arraniry Press dan Lembaga Naskah Aceh.
- Hardani. 2020.*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harsono. 2004.*Perencanaan Program Latihan*. Edisi II. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendri, Ezi. 2019.*Komunikasi Persuasif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ilahi, Wahyu. 2013.*Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Natsir. 2017.*Fiqhud Da'wah*. Jakarta: Dewan Da'wah Islamiah Indonesia.
- M, Munir. 2009.*Metode Dakwah*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Mahfudz, Syaikh Ali. 1952.*Hidayat Al-Mursyidin*. Cairo: Dar Kutub Al-Arabiyyah.
- Matjan, Basinus. 2005.*Olahraga Dan Cidera*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, UPI.
- Maulana, Herdijan. 2013.*Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Muhammad, As-Sayyid. 1999.*Shilah Ar-Riyadhah Bi Ad-Dii Wa Dauruha Fi Tansiyag Asy-Syhab Al-Muslim*. Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathaniyyah.
- Muhyidin, Asep. 2002.*Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muriah, Siti. 2000.*Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta:

Mitra Pustaka.

Narbuko, Cholid, and Abu Ahmadi. 2007.*Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prastowo, Andi. 2014.*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Putra, Purniadi. 2017. "Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di Min Sekuduk Dan Min Pemangkat Kabupaten Sambas)." *Jurnal*, vol.9 no.2: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.

Rahmadan, Aldi. 2019. "Peningkatan Prestasi Olahraga." *Jurnal*, Vol. 1 No. 13: *Jurnal Gelanggang Olahraga*.

Roudhonah. 2019.*Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.

Sangadji, Etta M Amang. 2010.*Metodologi Penelitian-Pendekatan Penelitian Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Saputra. 2019.*Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.

Saputra, Wahidin. 2011.*Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sariani, Ni Ketut, and Dewa Ayu Kadek Claria. 2020. "Metode Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal*, Vol. 1 No.1: *Linguistic Community Service Journal*.

Shahab, Bagir. Pelatih Basket dan Guru Olahraga. Wawancara Pribadi. Pekalongan 23 Oktober 2023.

Shihab, M. Quraish. 2001.*Membumikan Al-Qur'an, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- . 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan*

D. Bandung: Alfabeta.

Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarjo. 2011. "Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal*, Vol. 8 No. 1: *Jurnal Inovasi*.

Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Ed.pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.

Triyono, Agus. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Berkualitas*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. 2018. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Jurnal*, Vol. 1 No. 2: *Jurnal Diakom*.



Lampiran 4 Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Mohammad Haidar Shafi
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Maret 2000
Alamat Lengkap : Jalan Teratai Klego Gg 4 RT 001
RW 006 Kota Pekalongan
Nomor HP : 081932846302
Email : haidarshafi@gmail.com
Nama Ayah : Alm. Sugeng Jaya
Nama Ibu : Atikah
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Keputran 04 Pekalongan
2. SMP Mahad Islam Kota Pekalongan
3. SMA Negeri 2 Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ KPI, Wakil Koordinator Divisi Public Relation, 2021
2. UKM Sport, Koordinator Lapangan Divisi Bola Basket, 2019
3. UKM Sport, Departemen Litbang, 2020-2021
4. UKM Sport, Ketua Umum, 2022